

BATIK SPERO SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM PROJEK PenguATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (PROJEK PROFIL) DI SMP NEGERI 2 PROBOLINGGO

Sandi Purwanto

SMP Negeri 2 Probolinggo. Jalan dr. Moch. Saleh No. 7, Tisnonegaran, Kec. Kanigaran
Kota Probolinggo, Jawa Timur. Kode Pos: 67211

E_mail: sandipur@gmail.com

Abstrak: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila telah dilaksanakan pada sekolah penggerak dan sekolah yang menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Penguatan proyek profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Tema yang dipilih untuk dilaksanakan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Probolinggo adalah Kearifan Lokal dengan topik Eksplorasi Batik Spero. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan momentum untuk menguatkan keberadaan Batik Spero sebagai keunggulan sekolah sekaligus kearifan lokal. Batik Spero menjadi media pembelajaran dalam penguatan profil pelajar Pancasila sehingga peserta didik mampu membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal

Kata Kunci: Batik Spero, Kearifan Lokal, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

SPERO BATIK AS LOCAL WISDOM IN THE PROJECT OF STRENGTHENING THE PANCASILA STUDENT PROFILE (PROFILE PROJECT) AT SMP NEGERI 2 PROBOLINGGO

Abstract: The Pancasila Student Profile Strengthening Project has been implemented in driving schools and schools implementing the Independent Curriculum Implementation (IKM). The strengthening of the Pancasila student profile project is expected to be an optimal means of encouraging students to become lifelong students who are competent, have character, and behave in accordance with the values of Pancasila. The theme chosen to be implemented in the Pancasila Student Profile Strengthening Project at SMP Negeri 2 Probolinggo is Local Wisdom with the topic of Batik Spero Exploration. The Pancasila Student Profile Strengthening Project is a momentum to strengthen the existence of Batik Spero as a school excellence as well as local wisdom. Batik Spero is a learning medium in strengthening the profile of Pancasila students so that students are able to build curiosity and inquiry skills through cultural exploration and local wisdom.

Keywords: Batik Spero, Local Wisdom, The Pancasila Student Profile Strengthening Project.

PENDAHULUAN

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar,

yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin

dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia.

Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0.

Pelajar Indonesia diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21. Oleh karenanya, Pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Selain itu, Pelajar Indonesia juga diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21. Oleh karenanya,

Pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan. 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. 2) Berkebinekaan global. 3) Bergotongroyong. 4) Mandiri. 5) Bernalar kritis. 6) Kreatif.

Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya focus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Projek Profil)

Sejak beberapa dekade terakhir, pendidik dan praktisi pendidikan di seluruh dunia mulai menyadari bahwa mempelajari hal-hal di luar kelas dapat membantu peserta didik memahami bahwa belajar di satuan pendidikan memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Jauh sebelum itu, Ki Hajar Dewantara sudah menegaskan pentingnya peserta didik mempelajari hal-hal di luar kelas, namun sayangnya selama ini pelaksanaan hal tersebut belum optimal.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan projek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Bagi pekerja di dunia modern, keberhasilan menjalankan projek akan menjadi prestasi. Dalam skema kurikulum, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat di dalam rumusan Kemendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menyebutkan bahwa Struktur

Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sementara pada Pendidikan Kesetaraan terdiri atas mata pelajaran kelompok umum serta pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila.

Penguatan projek profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar

Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pendidik dapat tetap melaksanakan pembelajaran berbasis proyek di kegiatan mata pelajaran (intrakurikuler). Pembelajaran berbasis proyek di intrakurikuler bertujuan mencapai Capaian Pembelajaran (CP), sementara proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan mencapai kompetensi profil pelajar Pancasila.

Prinsip-Prinsip Proyek Profil

Holistik, holistik bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan Proyek Penguatan profil pelajar Pancasila, kerangka berpikir holistik mendorong

kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam.

Oleh karenanya, setiap tema proyek profil yang dijalankan bukan merupakan sebuah wadah tematik yang menghimpun beragam mata pelajaran, namun lebih kepada wadah untuk meleburkan beragam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu. Di samping itu, ara pandang holistik juga mendorong kita untuk dapat melihat koneksi yang bermakna antar komponen dalam pelaksanaan proyek profil, seperti peserta didik, pendidik, satuan pendidikan, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.

Kontekstual, prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik untuk dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran.

Oleh karenanya, satuan pendidikan sebagai penyelenggara kegiatan proyek profil harus membuka ruang dan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi berbagai hal

di luar lingkup satuan pendidikan. Tema-tema proyek profil yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh dan menjawab persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing.

Dengan mendasarkan proyek profil pada pengalaman dan pemecahan masalah nyata yang dihadapi dalam keseharian sebagai bagian dari solusi, diharapkan peserta didik dapat mengalami pembelajaran yang bermakna untuk secara aktif meningkatkan pemahaman dan kemampuannya.

Berpusat pada peserta didik, prinsip berpusat pada peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik proyek profil sesuai minatnya. Pendidik diharapkan dapat mengurangi peran sebagai aktor utama kegiatan belajar mengajar yang menjelaskan banyak materi dan memberikan banyak instruksi. Sebaliknya, pendidik sebaiknya menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal atas dorongannya sendiri sesuai dengan kondisi dan kemampuannya. Harapan-

nya, setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam memunculkan inisiatif serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

Eksploratif, prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun bebas. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak berada dalam struktur intrakurikuler yang terkait dengan berbagai skema formal pengaturan mata peserta didikan.

Oleh karenanya proyek profil ini memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi peserta didikan, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran. Namun demikian, diharapkan pada perencanaan dan pelaksanaannya, pendidik tetap dapat merancang kegiatan proyek profil secara sistematis dan terstruktur agar dapat memudahkan pelaksanaannya. Prinsip eksploratif juga diharapkan dapat mendorong peran proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk menggenapkan dan menguatkan kemampuan yang sudah peserta didik dapatkan dalam peserta didikan intrakurikuler.

Manfaat Projek Profil

Untuk Satuan Pendidikan: 1) Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat. 2) Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

Untuk Pendidik, 1) memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila. 2) Merencanakan proses pembelajaran projek profil dengan tujuan akhir yang jelas. 3) Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

Untuk Peserta Didik, 1) Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila. 2) Merencanakan proses pembelajaran projek profil dengan tujuan akhir yang jelas. 3) Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

Mendesain Projek Profil

Tim fasilitator dan kepala satuan pendidikan menentukan dimensi profil pelajar Pancasila yang akan menjadi fokus untuk dikembangkan pada tahun ajaran berjalan. Pemilihan dimensi dapat merujuk pada visi misi satuan pendidikan atau program yang akan dijalankan di tahun ajaran tersebut. Disarankan untuk memilih 2-3 dimensi yang paling relevan untuk menjadi fokus yang sasaran projek profil pada satu tahun ajaran.

Sebaiknya jumlah dimensi profil pelajar Pancasila yang dikembangkan dalam suatu projek profil tidak terlalu banyak agar tujuan pencapaian projek profil jelas dan terarah. Penentuan dimensi sasaran ini akan dilanjutkan dengan penentuan elemen dan sub-elemen yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di tahap pengembangan modul projek profil.

Apabila pimpinan satuan pendidikan sudah berpengalaman menjalankan kegiatan berbasis projek, jumlah dimensi yang dipilih dapat ditambah sesuai dengan kesiapan tingkat satuan pendidikan.

Tema-Tema Projek Profil

Tema-tema utama projek penguatan profil pelajar Pancasila yang

dapat dipilih oleh satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

Gaya Hidup Berkelanjutan, Peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya.

Kearifan Lokal, peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Peserta didik juga mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan, secara kritis dan reflektif menelaah berbagai stereotip negatif dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat.

Bangunlah Jiwa dan Raganya, Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun

orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (*wellbeing*), perundungan (*bullying*), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi.

Suara Demokrasi, peserta didik menggunakan kemampuan berpikir sistem, menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi

Pancasila. Melalui pembelajaran ini peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah dan/atau dalam dunia kerja.

Rekayasa dan Teknologi, peserta didik melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya. Peserta didik dapat membangun budaya smart society dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi,

mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi.

Kewirausahaan, dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan ini, kreativitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas.

Menyusun Modul Projek Profil

Modul projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul projek profil yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik. Pemerintah menyediakan contoh-contoh modul projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dijadikan inspirasi untuk satuan pendidikan.

Satuan pendidikan dan pendidik dapat mengembangkan modul projek profil sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, memodifikasi, dan/atau menggunakan modul projek profil yang disediakan Pemerintah sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik yang menggunakan modul projek profil yang disediakan Pemerintah tidak perlu lagi menyusun modul projek profil.

TEMA KEARIFAN LOKAL

Di SMP Negeri 2 Probolinggo ditetapkan memilih tema Kearifan Lokal. Tujuan ditetapkannya tema Kearifan Lokal agar peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya. Topik yang dipilih adalah Ekplorasi Batik Spero dengan durasi kegiatan 130 JP (13 pekan). Adapun pemetaan dimensi, elemen, sub elemen Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan projek profil dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Pemetaan Dimensi, Elemen, Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila

No.	Dimensi	Elemen	Sub Elemen
1.	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi • Mengembangkan refleksi diri
		Regulasi diri	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan inisiatif dan dapat bekerja secara mandiri • Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri • Percaya diri, Tangguh (resilient), dan adaptif
2.	Bergotong-royong	Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama • Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama • Saling-ketergantungan positif
		Kepedulian dan Berbagi	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggap terhadap lingkungan sosial
3.	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
		Menghasilkan karya dan tindakan yang Orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain
		Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan solusi alternatif • Dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan

Pengembangan Topik Projek Profil

Dalam tema Kearifan Lokal ini maka dapat dikembangkan topik yang sesuai yakni yang berkaitan dengan beberapa hal berikut ini. 1) Mural Akulturasi yang bercerita tentang proses akulturasi dan dampaknya di masyarakat

saat ini. 2) Fokus: Akhlak kepada manusia, mengutamakan persamaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan. Menenal sejarah perkembangan budaya yang berdampak pada cara hidup dan sudut pandang masyarakat dan menyajikan

interpretasinya melalui penggambaran visual.

Asesmen Projek Profil

Dilakukan sebelum projek profil dimulai untuk mengukur kompetensi awal peserta didik yang dipakai untuk menentukan kebutuhan diferensiasi, pengembangan alur dan kegiatan projek profil, dan penentuan perkembangan sub-elemen antarfase. Melaksanakan asesmen terhadap proses pembuatan Batik Spero secara berkelompok melalui rubrik yang telah disusun. Melaksanakan asesmen terhadap pelaksanaan pameran Batik Spero secara berkelompok melalui rubrik yang telah disusun.

EKSPLORASI BATIK SPERO

BATIK SPERO telah dirintis sejak tahun 2016 di SMP Negeri 2 Probolinggo, awal mulanya dikembangkan melalui pelajaran Seni Budaya. BATIK SPERO merupakan pengembangan dari Batik Jumput yang dipadu dengan teknik lain sehingga menjadi ciri khas SMP Negeri 2 Probolinggo, menarik, dan memiliki nilai jual. Bahkan saat ini sudah diproduksi dalam jumlah banyak untuk pemenuhan seragam khas SMP Negeri 2 Probolinggo.

Tujuan dari pengembangan BATIK SPERO adalah peserta didik dapat

memiliki keterampilan membuat sendiri yang nantinya untuk dipakai sendiri sebagai seragam. Harapan jangka panjang peserta didik dapat memiliki jiwa wira usaha untuk mengembangkan lebih lanjut produksi BATIK SPERO menjadi lahan usaha mandiri sekolah. Dengan demikian BATIK SPERO dapat menambah keragaman jenis batik Kota Probolinggo. Selain terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya BATIK SPERO dikembangkan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dan gerai BATIK SPERO.

Saat ini BATIK SPERO memulai menggunakan pewarnaan kain dari bahan alami, yaitu bahan-bahan alami yang didapat dari alam. Antara lain kapur gamping, tawas, daun ketepeng, secang dan lain sebagainya.

Tujuan dari pengembangan "BATIK SPERO" ini adalah: 1) Meningkatkan kualitas keterampilan peserta didik untuk membuat BATIK SPERO untuk dipakai sendiri sebagai seragam khas dari SMP Negeri 2 Probolinggo, digunakan pada hari Rabu dan Kamis atau pada saat acara-acara tertentu. 2) Tercapainya jiwa wirausaha peserta didik untuk mengembangkan produksi BATIK SPERO menjadi kewirausahaan mandiri di SMP Negeri 2 Probolinggo. 3) Memperluas jaringan

dalam memasarkan BATIK SPERO dengan cara memamerkan BATIK SPERO di Gerai BATIK SPERO yang ada di SMP Negeri 2 Probolinggo/ 4) Mengembangkan batik ramah lingkungan yang bahan pewarnanya diperoleh dari alam yaitu tumbuhan dan sejenisnya.

SIMPULAN

Projek penguatan profil pelajar Pancasila telah dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Adapun tema yang dipilih adalah Kearifan Lokal dengan topik Eksplorasi Batik Spero. Batik Spero telah menjadi ikon kearifan lokal di sekolah sejak beberapa tahun terakhir. Batik Spero akan menjadi media pembelajaran dalam penguatan profil pelajar Pancasila sehingga peserta didik mampu membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi

budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya.

DAFTAR RUJUKAN:

- Contoh modul projek terdapat di Platform Merdeka Mengajar. <https://guru.kemdikbud.go.id/> Diakses pada 2 Juni 2022.
- https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220209_133143_PERMENDIKBU_DRISTEK%20NOMOR%205%20TAHUN%202022_JDIH.pdf. Diakses pada 2 Juni 2022.
- Profil Pelajar Pancasila. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/Dimensi_PPP.pdf. Diakses pada 2 Juni 2022.
- Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Tim Penyusun. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia.